

## STUDI LITERATUR : KEEFEKTIFAN METODE *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

**Alfiana Nur Awal** Universitas PGRI Madiun

**Dian Nur Antika Eky Hastuti**, Universitas PGRI Madiun

**Suyanti**, Universitas PGRI Madiun

[alfiana\\_1802101144@mhs.unipma.ac.id](mailto:alfiana_1802101144@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** The progress of the 21st century has had a major impact on various aspects of life, one of which is education in Indonesia. One strategy that is considered effective to be applied is the use of the blended learning method, which is a combination of face-to-face learning methods and online learning. The application of the blended learning method by utilizing rapid technological developments in classroom learning such as learning resources from the internet in the form of images, text, video, sound, and others that are easily accessible by teachers and students. Learning outcomes are a result of behavioral changes that occur after following the learning process and the results of these behavioral changes can be measured. Student learning outcomes can be in the form of three aspects. Namely, cognitive aspects, psychomotor aspects, and affective aspects. Learning outcomes can be used as a measure of whether the student has succeeded in understanding the material presented or not. This study proves that the application of the blended learning method to the learning outcomes of elementary school students is effective in improving student learning outcomes in the learning process.

**Keywords:** blended learning, learning outcomes, students.

---

**Abstrak:** Kemajuan abad 21 memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek pendidikan di Indonesia. Salah satu strategi yang dianggap efektif untuk diterapkan adalah penggunaan metode blended learning adalah perpaduan metode belajar tatap muka dan belajar secara online. Penerapan metode blended learning dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat dalam pembelajaran di kelas seperti, sumber belajar dari internet berupa gambar, teks, video, suara, dan lain-lain yang mudah di akses pengajar dan siswa. Hasil belajar merupakan sebuah hasil dari perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran dan hasil dari perubahan perilaku tersebut dapat diukur. Hasil belajar siswa bisa berupa tiga aspek. Yakni, aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Hasil belajar dapat dijadikan ukuran apakah siswa tersebut sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Pada penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode blended learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *blended learning*, hasil belajar, siswa.

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan anak sekolah dasar (SD) memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan selanjutnya. Dalam masa ini anak yang secara psikologi merupakan emas atau *the golden years* merupakan waktu yang efektif untuk mengajarkan sesuatu yang baru mengenai dunia Pendidikan. Maka dari itu, Pendidikan di anak sekolah dasar penting. Pendidikan jenjang ini anak diharapkan dapat membaca, menghitung, menulis, dan menyelesaikan masalah-masalah dalam skala rendah sampai sedang. Rentangan umur 7-12 tahun atau pada usia sekolah dasar merupakan fase *golden egg* yang masih dalam proses perkembangan segala aspek bidang, baik aspek memenuhi kebutuhan, aspek jati diri, aspek sikap, aspek keterampilan dan salah satunya memenuhi aspek kognitif (Wijaya 2020).

Tuntutan pembelajaran di era modern memberikan dampak pada peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar (Herawati et al. 2020). Metode *blended learning* merupakan sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan, yang mana metode ini memanfaatkan perkembangan teknologi dan tidak merupakan metode pembelajaran tradisional (konvensional). Metode *blended learning* adalah bentuk dukungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuju ke arah pembelajaran baru yang banyak memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik.

Metode *blended learning* adalah kombinasi atau campuran yang ideal dari pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) yang dapat digunakan oleh siapa saja (*everyone*), kapan saja (*anytime*), dan dimana saja (*everywhere*) sehingga memudahkan baik guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan metode *blended learning* masuk sepuluh tren ke atas yang muncul dalam industri penyampaian pengetahuan (Rachman, Sukrawan, dan Rohendi 2019).

Penerapan metode *blended learning* merupakan salah satu upaya penerapan pendidikan di masa berkembangnya teknologi, dalam situasi tersebut di sekolah dasar terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan solusi kejenuhan siswa saat kegiatan belajar mengajar (Amalia dan Julia 2022). Dalam penerapan metode *blended learning* memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah seperti di SDN 04 Madiun Lor, yang memiliki beberapa fasilitas yang lengkap sejalan dengan perkembangan teknologi yang masuk dalam dunia pendidikan. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas melalui metode *blended learning* yang digunakan pengajar dengan mencari sumber belajar seperti gambar, teks, video, suara dan lain-lain. Penerapan metode *blended learning* bertujuan siswa mudah dalam memahami materi yang disajikan pengajar dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa mudah mengingat.

Hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran yang diberikan pendidik di sekolah dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari evaluasi materi pembelajaran tersebut (Irawati, Ilhamdi, dan Nasruddin 2021). Di kalangan akademis keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari nilai yang tertera di dalam raport saja, namun juga dari berbagai aspek baik aspek keterampilan, aspek psikomotorik, untuk mengetahui keberhasilan dalam bidang kognitif dapat diketahui dari hasil belajar siswa (Somayana 2020).

Proses belajar mengajar akan dapat menentukan bagaimana siswa memahami atau menentukan hasil belajar siswa, maka tergantung dengan metode yang diterapkan oleh para pengajar. Sehingga tingkat pemahaman siswa beragam sama halnya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode *Blended Learning* dalam pembelajaran berbasis masalah, karena siswa mendapat kebebasan dalam proses pembelajaran dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Dewi 2013) bahwa dengan aktivitas belajar mahasiswa melalui penerapan *blended learning* dalam PBL lebih

efektif dibandingkan dengan strategi problem based learning saja. Skor aktivitas belajar mahasiswa yang menggunakan *blended learning* dalam PBL lebih tinggi dibandingkan dengan strategi problem based learning saja. Penelitian lain dari (Bibi dan Jati 2015) mengatakan bahwa penggunaan metode blended learning mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Diharapkan dengan penerapan metode blended learning dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya kelas III. Dugaan sementara penelitian ini yaitu, terdapat keefektifan penggunaan metode *blended learning* dalam pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas III sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Keefektifan Metode *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

### **Metode *Blended Learning***

Kemajuan zaman industri 4.0 metode blended learning merupakan solusi pembelajaran masa kini yang memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat. Metode blended learning adalah metode pembelajaran di era digital karena metode ini di dukung dengan internet. Metode blended learning merupakan suatu metode pembelajaran penggabungan dari penerapan metode tradisional (tatap muka) dan penerapan metode online dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam penerapannya. Dalam pelaksanaan metode blended learning dapat dikonversikan dengan 50% tatap muka dan 50% jarak jauh, atau 75% tatap muka dan 25% jarak jauh, atau sebaliknya 75% tatap muka dan 25% jarak jauh (Sudana, I 2021).

Perkembangan zaman modern yang terus berkembang, Indonesia tak kalah dengan perkembangan teknologi dan jaringan yang masuk ke dunia pendidikan. Metode blended learning tercipta karena adanya pembelajaran full online yang kurang efektif untuk peserta didik, dan pembelajaran tatap muka yang kadang membuat peserta didik jenuh atau bosan. Maka untuk mengatasi kekurangan kedua pembelajaran tersebut lahirlah metode blended learning yang menggabungkan kelebihan pembelajaran full online dan pembelajaran tatap muka dan dapat meminimalisir kekurangan kedua pembelajaran. Dengan penerapan metode blended learning peserta didik tidak hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru tapi juga memfasilitasi peserta didik menggunakan e-learning yang dapat di akses dimana dan kapan saja (Ramadania dan Aswadi 2020).

Metode *blended learning* dapat dilakukan dengan pembelajaran secara online dan offline, pembelajaran secara online dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai platform online seperti, Zoom, rumah belajar, meja kita, ruangguru, kelas pintar, Edmodo, web, kipin school, google classroom, dan sebagainya. Pembelajaran secara offline dapat dilakukan dengan pembelajaran tatap muka di kelas. Metode blended learning bukan hanya sekedar pembelajaran online yang digabungkan dengan pembelajaran offline, namun sumber belajar dari internet yang berupa gambar, teks, video, diagram, suara dan lain-lain yang mudah di akses oleh pengajar dan peserta didik.

### **Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan penilaian siswa dan perubahan yang diamati, dibuktikan, dan terukur kemampuan atau prestasi yang di alami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar sebagai wujud hasil interaksi dalam pembelajaran berupa perbuatan, sikap, perilaku, nilai, apresiasi, keterampilan, dan pola pikir siswa. Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa, guru, dan proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki

siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Andriani dan Rasto 2019).

Hasil belajar sebagai tolak ukur siswa dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang disediakan oleh pengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, dan huruf dalam jangka waktu tertentu. Perubahan dalam proses pembelajaran dapat berupa aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang disajikan pengajar dalam materi tertentu di sekolah yang di implementasikan dalam laporan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa berupa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui tes atau evaluasi yang diberikan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Novita, Sukmanasa, dan Yudistira Pratama 2019).

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan systematic literature review. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran internet mengenai jurnal keefektifan metode blended learning terhadap hasil belajar siswa. Data digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis keefektifan metode blended learning terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar yang dianalisis secara kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

Dalam jurnal (Dewi 2013) penerapan metode blended learning mendorong mahasiswa aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan komunikasi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan meningkatkannya komunikasi memberikan siswa mudah memahami pembelajaran dan memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Pengajaran dengan menggunakan metode blended learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa yang berdampak mahasiswa aktif untuk belajar dengan efektif dan efisien. Kolaborasi metode blended learning dalam PBL memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran. Sehingga akan dapat meningkatkan cara berpikir kritis siswa dan berpengaruh dengan hasil belajar siswa yang memuaskan. Aktivitas belajar mahasiswa melalui penerapan blended learning dalam PBL lebih efektif dibandingkan dengan strategi problem based learning.

Kemajuan teknologi memberikan dampak besar pada berbagai aspek salah satunya aspek pendidikan. Adanya covid-19 membekukan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh sepenuhnya kurang efektif dalam penerapan di sekolah dasar, maka dengan memanfaatkan teknologi menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online atau biasa disebut metode blended learning. Dalam penerapan blended learning pendidik dan peserta didik dapat menjalin hubungan yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode blended learning dengan hasil belajar zoology mahasiswa. Dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penerapan blended learning memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan tampilan media yang menarik, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar mengajar (Apra Santosa et al. 2021).

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan sehingga pembelajaran tatap muka dikelas beralih dengan pembelajaran daring. Seorang pendidik harus berinovasi menciptakan perubahan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan blended learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Adanya motivasi belajar memberikan dorongan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Peneliti

dilakukan di SMA Negeri 1 Puri Mojokerjo kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3. Dalam kelas eksperimen merasakan suasana baru dengan penerapan blended learning yang mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari sehingga cenderung menarik siswa dalam proses belajar. Dan sebaliknya dalam kelas control suasana belajar pasif karena kurang adanya interaksi antar siswa dan pembelajaran yang membosankan. Mengacu pada analisis penelitian tersebut dalam hasil belajar dan motivasi belajar dengan penerapan blended learning dalam pembelajaran jarak jauh mencapai di atas rata-rata (Widyasari dan Rafsanjani 2021).

Dalam penelitian (Bibi dan Jati 2015) hasil hipotesis 1 menggunakan motivasi akhir kelas eksperimen dan control. Kelas eksperimen memberikan nilai signifikan, maka terdapat perbedaan motivasi belajar setelah menerapkan blended learning. Hipotesis 2 menggunakan tingkat pemahaman kelas eksperimen dan kelas control, hasil memberikan perbedaan tingkat pemahaman siswa pada mata kuliah tersebut. Pertama, motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer STKIP PGRI Pontianak untuk mata kuliah Algoritma dan Pemrograman memiliki perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan model blended learning dengan kelas yang menggunakan model konvensional. Kedua, tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer STKIP PGRI Pontianak untuk mata kuliah Algoritma dan Pemrograman memiliki perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan model blended learning dengan kelas yang menggunakan model konvensional. Ketiga, motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer STKIP PGRI Pontianak untuk mata kuliah Algoritma dan Pemrograman mengalami peningkatan secara signifikan disebabkan penerapan model blended learning. Keempat, tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer STKIP PGRI Pontianak untuk mata kuliah Algoritma dan Pemrograman mengalami peningkatan secara signifikan disebabkan penerapan model blended learning.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literature secara sistematis dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan penerapan metode blended learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tingkat pemahaman siswa, memberikan interaksi yang aktif pada siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amalia, Dita Yessi, dan J. Julia. 2022. "Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):1618–28. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2171.
2. Andriani, Rike, dan Rasto Rasto. 2019. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajarsiswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1):80. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
3. Apra Santosa, Tomi, Abdul Razak, Azwir Anhar, dan Ramadan Sumarmin. 2021. "Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Zoologi di Era Covid-19." *Biodik* 7(01):77–83. doi: 10.22437/bio.v7i01.11708.
4. Bibi, Sarah, dan Handaru Jati. 2015. "Efektivitas model blended learning terhadap motivasi dan tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah algoritma dan pemrograman." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5(1):74. doi: 10.21831/jpv.v5i1.6074.
5. Dewi, Citra Ayu. 2013. "Keefektifan Blended Learning dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa IKIP Mataram Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 1(1):8. doi: 10.33394/hjkk.v1i1.573.
6. Herawati, A. A., V. Afriyati, S. Habibah, dan ... 2020. "... Berbasis Blended Learning untuk
7. Mengurangi Burnout Belajar Pada Perkuliahan Bimbingan dan Konseling Keluarga di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas ...." *Educational ...* 3(2):40–48.
8. Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, dan Nasruddin Nasruddin. 2021. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16(1):44–48. doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
9. Novita, Lina, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama. 2019. "Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD." © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education* 3(2):64–72.
10. Rachman, Aditia, Yusep Sukrawan, dan Dedi Rohendi. 2019. "Penerapan Model Blended Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Menggambar Objek 2 dDmensi." *Journal of Mechanical Engineering Education* 6(2):145–52.
11. Ramadania, Fajarika, dan Dana Aswadi. 2020. "Blended Learning dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5(1):10–21. doi:10.33654/sti.v5i1.1014.
12. Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61. doi: 10.36418/japendi.v1i3.33.
13. Sudana, I, W. 2021. "Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode blended learning melalui aplikasi google classroom." *Indonesian Journal of Educational Development* 2(1):38–47. doi: 10.5281/zenodo.4781849.
14. Widayari, L. A., dan M. A. Rafsanjani. 2021. "Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh?" *Edukatif: Jurnal Ilmu ...* 3(3):854–64.
15. Wijaya, Andhega. 2020. "Indonesian Journal of Primary Education Fleksibilitas Siswa Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Primary Education* 4(1):118–23.